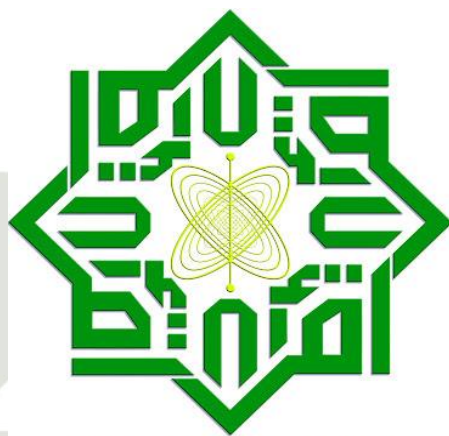


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5355/KOM-D/SD-S1/2022

**MANAJEMEN SIARAN CHANNEL YOUTUBE ERJE TV DALAM
MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

OLEH:

SYAHRUL ROSIDIN

NIM. 11840313884

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Persetujuan Pembeimbing

MANAJEMEN SIARAN CHANNEL YOUTUBE ERJE TV DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI SEBAGAI MEDIA DAKWAH

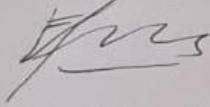
Disusun Oleh:

Nama : Syahrul Rosidin

Nim: 11840313884

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 31 Agustus 2022

Pembimbing

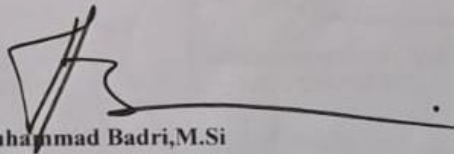


Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc, SC

NIP. 19761212 200312 1004

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 198103132011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahrul Rosidin
NIM : 11840313884
Judul : Manajemen Siaran Channel Youtube Erje Tv Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 September 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612199803 1 003

Penguji III,

Mustafa, M. I.Kom
NIK. 130 417 024

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, MA
NIK. 130 412 057

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, M. Ds
NIP. 19790326200912 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 31 September 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Syahrul Rosidin
NIM : 11840313884
Judul Skripsi : Manajemen Siaran Channel Youtube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah

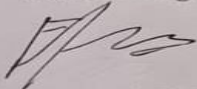
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

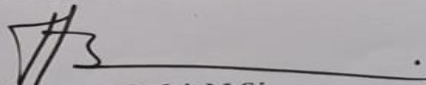
Pembimbing,



Firdaus El Hadi, M.Sos, SC
NIP. 19761212 200312 1004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Rosidin
NIM : 11840313884
Tempat/ Tgl. Lahir : Batupanjang, 21 Desember 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :
"Manajemen Siaran Channel YouTube Erje TV dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 September 2022
Yang membuat pernyataan



Syahrul Rosidin
NIM : 11840313884

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Syahrul Rosidin
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Siaran Channel YouTube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah

YouTube merupakan media sosial yang didalamnya terdapat beragam informasi berupa video, pengguna dapat mencari informasi dari setiap *channel* yang ada, bahkan membuat *channel* miliknya sendiri. Erje TV merupakan media dakwah yang menggunakan media Youtube dalam penyirannya untuk memberikan informasi tentang keagamaan kepada pemirsa. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen siaran *channel youtube* erje tv dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah. Desain metode penelitian dalam riset ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dan informan penelitian sebanyak 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola dalam system manajemen sangat dibutuhkan dalam penyiaran media YouTube *live streaming* Erje TV. Manajemen Erje TV sendiri dalam mengelola konten dakwah berupa *Pertama*, yaitu menentukan ide, pemilihan materi serta menentukan narasumber. *Kedua*, yaitu melakukan departementalisasi, *Ketiga*, memberi arahan serta memonitoring secara rutin saat *Live Streaming*. *Keempat*, yaitu mengevaluasi efektifitas, efesiensi dan responsifitas.

Kata Kunci : Manajemen Media, Live Streaming, Siaran Dakwah, Erje TV.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Syahrul Rosidin
Study Program : Communication Studies
Title : Erje TV YouTube Channel Broadcast Management in Maintaining Existence as a Da'wah Media

YouTube is a social media in which there is a variety of information in the form of videos, users can search for information from each existing channel, and even create their own channel. Erje TV is a proselytizing media that uses Youtube media in its reporting to provide information about religion to viewers. The purpose of this study is to find out how the broadcast management of the erje tv youtube channel in maintaining its existence as a medium for proselytizing. The design of research methods in this research uses qualitative descriptive research methods and data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation and research informants as many as 3 people. The results of this study show that patterns in the management system are needed in Broadcasting YouTube live streaming Media Erje TV. The management of Erje TV itself in managing proselytizing content in the form of First, namely determining ideas, selecting material and determining sources. Second, namely departmentalizing, Third, giving directions and monitoring regularly during Live Streaming. Fourth, namely evaluating effectiveness, efficiency and responsiveness.

Keywords: Media Management, Live Streaming, Broadcasting Da'wah, Erje TV.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhanahuWata'ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu S1. Shalawat serangkai salam kepada kekasih Allah SubhanahuWata'ala yakni Baginda Rasulullah Shallallahu'AlaihiWa Salam yang telah membawa risalah islam dan menegakkan ketauhidan akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Alhamdulillah, penulis mamapu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Manajemen Siaran Channel YouTube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan kepada Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan nikmat dan rezeki-Nya. Yang paling penulis banggakan yaitu kedua orang tua penulis yakni **Ibu Sariatun, Ayah Ahmad Jayus** atas semangat tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah SubhanahuWata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk Ayah dan Ibu. Dan untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.H.Masud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Ag selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Usman, S.Sos, M.I.Kom, selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
9. Bapak Firdaus El Hadi, M.Sos, SC, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
10. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Bapak Ade Akraman, S.I.kom selaku Instruktur/Pamong Ashiil TV dan seluruh karyawan yang telah menerima dan memberikan ilmu kerja sewaktu penulis Magang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bapak Dias Amiro Prtama selaku Supervisor Erje TV yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di tempat ini dan memberikan data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Kelas C Ilmu Komunikasi dan Broadcasting C angkatan 2018 terimakasih atas semangat dan pertemanan selama kuliah di Prodi Ilmu Komunikasi.
15. Terimakasih kepada Putri Hasanah, S.I.Kom yang telah mensupport dalam segi motivasi serta pikiran hingga selesainya skripsi ini.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkualihan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022

Penulis

Syahrul Rosidin
11840313884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Ruang Lingkup Kajian	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Manajemen	14
2.2.2 Siaran	26
2.2.3 YouTube	26
2.2.4 Eksistensi	36
2.3 Kerangka Pikir	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

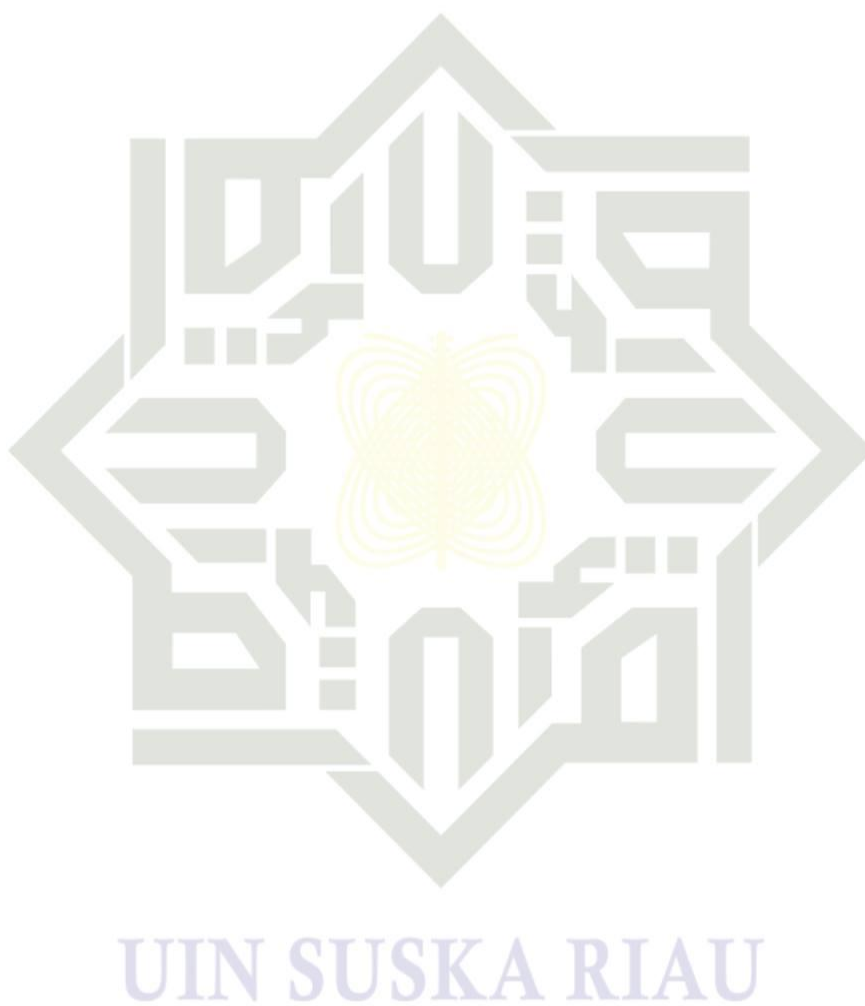
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Sumber Data	39
3.3.1 Data Primer	39
3.3.2 Data Sekunder	40
3.4 Informan Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Validitas Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Raudhatul Jannah Islamic Center	44
4.2 Profil ERJE TV	44
4.3 Struktur Organisasi Erje TV	45
4.4 Logo Erje TV	46
4.5 Jadwal Program Siaran Erje TV	46
4.6 Struktur Organisasi Erje TV	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar Nama Informan Penelitian	48
---	----

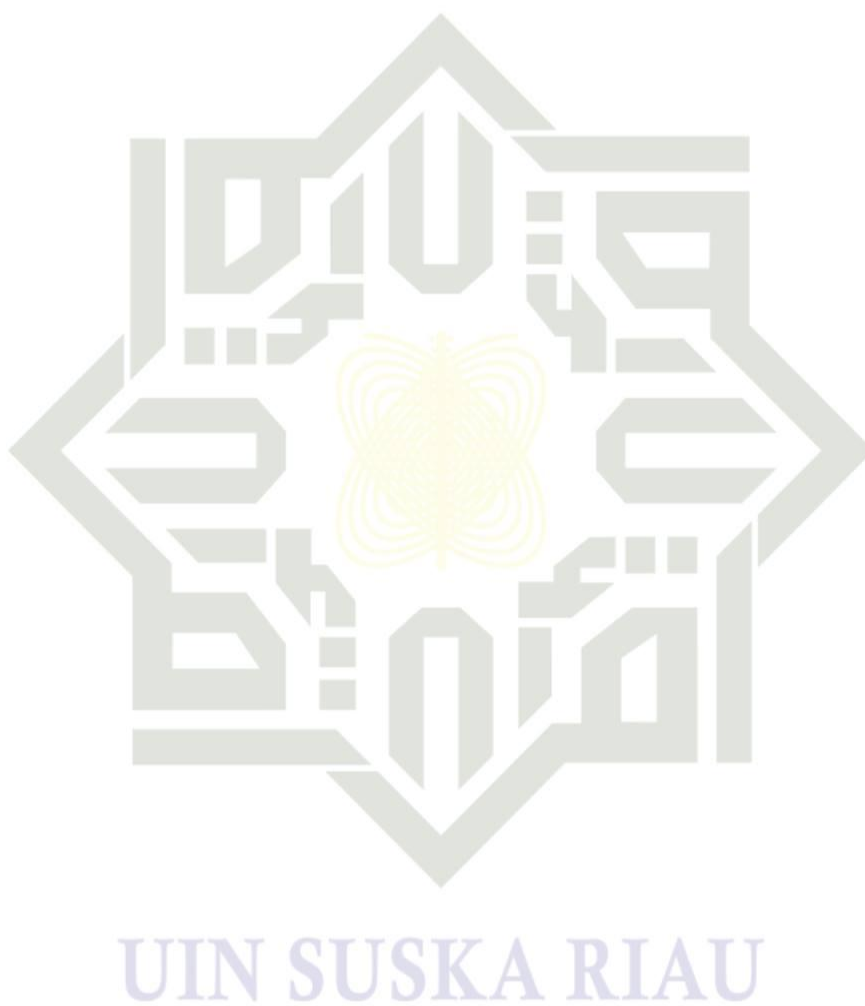


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	37
--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan cepat sehingga diharapkan semua orang mengetahui berbagai informasi-informasi terbaru. Internet merupakan hasil inovasi yang sampai sekarang umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Oleh karena, internet dapat menghasilkan jenis hubungan sosial baru, yang sangat berbeda dari hubungan interaksi sosial masa lalu, karena di masa lalu orang-orang saling berkomunikasi atau bekerja sama. Jadi di zaman sekarang ini, orang-orang juga berinteraksi melalui virtual. media saat ini lebih dikenal sebagai media online atau internet, orang memiliki pilihan lain dalam berkomunikasi.¹

Dengan peningkatan internet yang sangat cepat dan kehadiran telepon seluler, hal itu mempengaruhi perubahan gaya hidup setiap individu dalam kebutuhan informasi.² Biasanya masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan informasi dan dakwahnya melalui media cetak, media elektronik, namun saat ini individu memanfaatkan internet dan telepon seluler untuk melihat informasi yang mereka butuhkan. Dapat kita gambarkan pada sebelumnya, orang-orang yang memusatkan perhatian pada dakwah yang dapat diperoleh melalui TV atau langsung ke masjid tempat kajian itu diadakan, namun setelah internet dan telepon seluler mulai dikenal masyarakat Indonesia, mereka memanfaatkan streaming tersebut. Kemudahan yang diperoleh dengan perkembangan teknologi membuat dakwah Islam dapat ditonton oleh siapa saja dan dimana saja mereka membutuhkan.

Saat ini masyarakat Indonesia mulai memasuki era komputerisasi berbasis Internet. Masyarakat Indonesia mulai condong menonton tayangan dakwah yang

¹Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*, pertama (Jakarta: prenadamedia group (divisi kencana), 2018). Hal 1-4

²Handayani, Finna Prima, dan Ika Merdekawati, "Kebijakan Pengguna Media Online Website Kompas TV dan Youtube Untuk menyalurkan Konten 'Eksklusif Digital' Kompas TV.," *Jurnal Kajian Jurnalistik* Vol 2, no. 2 (2019): Hal 199

terkomputerisasi berbasis internet, berbeda dengan menonton program dakwah di saluran TV biasa. Pemanfaatan internet di Indonesia terus berkembang secara konsisten. Pada tahun 2021 klien internet di Indonesia akan meningkat 11% dari tahun sebelumnya, dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta klien.³ Pada periode sekarang, informasi dan dakwah yang diperoleh oleh hiburan berbasis internet sekarang muncul untuk menggantikan pekerjaan komunikasi luas tradisional dalam menyebarkan informasi. Salah satunya adalah YouTube sebagai salah satu panggung media video real time paling terkenal di Indonesia. Hiburan berbasis internet saat ini merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang dikonsumsi secara besar-besaran. Tidak disangka kehadiran hiburan online saat ini luar biasa.

Kemajuan YouTube telah berubah menjadi hal terbaru di planet ini. Jadi, untuk *upload* dan *download* rekaman, tempatnya adalah YouTube. Media baru saat ini mengambil bagian yang sama dengan media TV lama, yaitu dapat menampilkan gambar-gambar suara dan visual.⁴ Bahkan, saat ini media TV juga mulai melibatkan YouTube sebagai tempat untuk memajukan proyek mereka, atau bahkan menayangkan YouTube dengan *live streaming*. Saat ini youtube mulai semakin digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya anak muda atau lulusan perguruan tinggi baru-baru ini, banyak anak muda di Indonesia sendiri yang berusaha membuat channel youtube, baik sebagai tempat berbagi informasi, pelatihan, bahkan youtube juga bisa menjadi tempat sarana mencari peruntungan untuk menambah penghasilan lewat membuat konten-konten youtube. Pengguna youtube di seluruh dunia ketika laporan eksplorasi ini dibuat mencapai beberapa miliar klien, jumlah ini adalah semua klien youtube, yang berarti 33% dari semua pengguna internet.⁵ Apalagi menurut Google PlayStore Indonesia, jumlah unduhan untuk aplikasi YouTube telah mencapai lebih dari 5 miliar unduhan, itu adalah jumlah unduhan yang tak terhitung untuk sebuah aplikasi. YouTube juga

³ <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/> Diakses pada hari selasa tanggal 7 desember pukul 16:04

⁴ Lisa Esti Puji, "Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru," Jurnal Komunikasi Vol. 4, no. 1 (2015): Hal 39.

⁵ <https://www.affde.com/id/youtube-users.html> Diakses pada hari selasa tanggal 7 desember pukul 16:23

mendapat 127 Juta survei di Google PlayStore.⁶ Menjadikannya sebagai salah satu hiburan online yang saat ini banyak dimanfaatkan.

YouTube adalah situs yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs web YouTube memiliki kapasitas sebagai tempat untuk mentransfer rekaman untuk dibagikan kepada masyarakat umum di Pengguna.⁷ YouTube memiliki banyak pilihan rekaman di dalamnya dan kita dapat menontonnya dengan luas tanpa mengunduh video terlebih dahulu. Selain sebagai media berbasis Pengguna, saat ini YouTube juga telah memberikan fitur live streaming yang menambah kemiripan dengan siaran dengan TV biasa. Di YouTube, penonton juga bisa langsung berkomentar di bagian *connect, highlight* komentar ini membuatnya unik dalam kaitannya dengan TV, di YouTube penonton bisa langsung berinteraksi dengan pemilik rekaman, yang penting dengan TV yang harus ditonton tanpa harus pilihan untuk langsung bekerja sama. Saat ini YouTube telah menjelma menjadi sebuah hiburan online yang umumnya dinikmati oleh para penggiat digital karena memberikan keleluasaan rekaman, mulai dari rekaman hanya untuk hiburan, (berita), bahkan tausiyah ketat juga ada di YouTube. Kemudahan tersebut juga membuatnya dimanfaatkan secara luas, yang dapat diakses melalui ponsel yang kita gunakan secara konsisten, selama ponsel tersebut terkait dengan organisasi Pengguna. Kehadiran YouTube saat ini memberikan dampak yang signifikan, terutama bagi individu yang memiliki minat sampingan atau penguasaan dalam bidang pembuatan rekaman, saat ini YouTube dapat menjadi pilihan sebagai tempat untuk mendistribusikan karyanya. YouTube dapat menjadi pilihan karena penggunaannya yang tidak sulit, tidak memerlukan biaya yang mahal, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tentunya dengan memanfaatkan media pendukung.

Kemudahan tersebut mulai dimanfaatkan secara baik oleh sebagian lembaga-lembaga dakwah untuk mencapai sasaran dakwah ditempat-tempat yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang penyiaran Nomor 32 yang

⁶ Aplikasi Google PlayStore Indonesia | Diakses pada hari Selasa tanggal 7 Desember pukul 16:28

⁷ Website YouTube, Dalam <https://youtube.com> | Diakses pada hari Selasa tanggal 7 Desember pukul 16:30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan, bahwa, penyiaran diselenggarakan dengan tujuan memperkuat integritas nasional, mendistribusikan pribadi dan karakter masyarakat, memajukan bantuan pemerintah umum, dalam rangka membangun masyarakat yang otonom, berdasarkan suara, adil dan sejahtera, dan mengembangkan industri telekomunikasi Indonesia.⁸

Dakwah dan data berkaitan erat, dengan alasan bahwa pada akhirnya dakwah adalah gerakan yang dilakukan oleh para saksi (da'i) untuk menyampaikan data kepada khalayak (mad'u) sehubungan dengan ajakan kepada agung dan untuk mencegah kejahatan. Latihan-latihan ini harus dimungkinkan dengan menelepon, menyambut atau latihan meyakinkan lainnya.

Salah satu media straming dakwah yang ada di pekanbaru yaitu Erje TV yang merupakan salah satu *Channel* YouTube media dakwah yang ada di Pekanbaru. Erje TV menggunakan YouTube sebagai media *live streaming* setiap hari bahkan beberapa kali dalam sehari untuk menyampaikan informasi dakwahnya. Dan dapat memenuhi kebutuhan informasi keislaman masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat pekanbaru yang mayoritas menganut agama islam. Namun mayoritas masyarakat saat masih kurang *excited* dalam menonton *live streaming* kajian dakwah dalam waktu yang cukup lama. Dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah dibutuhkan suatu manajemen dari siaran *channel* youtube.

Stasiun YouTube Erje TV merupakan salah satu media dakwah yang dikelola oleh pendirian Islamic Center Raudhatul Jannah yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai, Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Televisi Erje TV digelar pada 3 April 2015 dengan menayangkan kajian dakwah ilmiah digedung Islamic Center Raudhatul Jannah. Televisi Erje TV melibatkan media internet dalam penyiarannya, baik melalui situs, YouTube, atau Facebook. Dengan *streaming*. Berkembangnya stasiun *streaming* televisi Erje TV yang diakses melalui internet ini dikarenakan semakin luasnya kebutuhan daerah akan informasi dakwah.

⁸ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Siaran televisi Non-Drama* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2015) Hal 53.

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Manajemen Siaran Channel Youtube Erje Tv dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir kesalah pahaman terhadap memahami judul penelitian, oleh sebab itu penulis memberikan batasan dan keterangan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen

Stoner, manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁹

2. Siaran

Siaran berasal dari kata “siar” yang artinya menyebarkan data melalui pemancar. "Siaran" yang ditambahkan ke batas terjauh dari "suatu" struktur suatu hal, yang memiliki kepentingan dari apa yang dikomunikasikan. Siaran adalah hasil (*output*) dari stasiun penyiaran yang diawasi oleh asosiasi komunikasi, merupakan hasil dari kolaborasi antara kreativitas manusia dan penyempurnaan instrumen/perkantoran yang sering disebut perpaduan (*hardware*) dan (*software*). Peraturan Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 1 (1) Menyatakan bahwa siaran adalah suatu pesan atau rangkaian pesan berupa suara, gambar, atau suara dan gambar atau sebagai rancangan, karakter, terlepas dari apakah intuitif, yang dapat diperoleh melalui gadget yang dapat di terima melalui perangkat penerima siaran.¹⁰

⁹ Morissan, *Manajemen Media Peyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, (Jakarta : Kencana 2009), Hal 127-128.

¹⁰ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Youtube

YouTube adalah *platform* yang memungkinkan *klien* untuk mengunggah, menonton, dan menawarkan rekaman didalam *platform*. YouTube adalah media baru yang digunakan oleh masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan hiburan dengan cepat kapan saja dan di mana saja dapat digunakan.

4. Erje TV

Erje TV merupakan salah satu channel dakwah yang ada di Pekanbaru, Erje TV berlokasi di Masjid Radhatul Jannah Pekanbaru lantai 3 yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai NO 321 Kelurahan Labuh Baru Timur

5. Eksistensi

Eksistensi adalah proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Eksistensi pada program radio adalah kemampuan sebuah program radio untuk bertahan dalam waktu yang cukup lama.¹¹

6. Media Dakwah

Media dakwah ialah sebuah sarana yang di gunakan untuk mendapatkan informasi-informasi seputar kajian ilmiah, seperti cerama agama, tablig akbar, dan masih banyak lagi.

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian pada penelitian ini membahas kajian Manajemen Siaran Channel Youtube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Siaran Channel YouTube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah?

¹¹ Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya," *Makna* (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya) 4, no.1 (2019): 139–53, <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Channel Youtube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah?

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai manajemen siaran yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada studi program Ilmu Komunikasi.
- Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang manajemen siaran yang berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya di konsentrasi *broadcacsting*.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (pembaca) yang ingin mendalami bidang *broadcacsting* (penyiaran)
- Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada Channel Youtube Erje TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah?

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang penulis susunkan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian dalam hal ini adalah ERJE TV Pekanbaru

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan analisis fenomenologi manajemen siaran channel youtube erje tv dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan

PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Jurnal milik Ruth Dikta Novriskita tentang “ Manajemen Siaran Musik pada Musik Direktor Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensinya” pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siaran musik pada Music Director Radio Fresh dapat mempertahankan eksistensinya. Teori pada penelitian ini adalah teori manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan 94,3 Fm Radio Fresh Pekanbaru termasuk menentukan segmentasi, kemudian membuat program music, dan menentukan genre music sebagai karakteristik dari radio itu sendiri.¹² Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah adanya persamaan dari teori manajemen yang digunakan, dan juga pada fokus penelitian yang diteliti yaitu pada siaran channel youtube.
2. Jurnal penelitian milik Ruth Dikta Novriskita tentang “ Manajemen Siaran Musik pada Musik Direktor Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensinya” pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siaran musik pada Music Director Radio Fresh dapat mempertahankan eksistensinya. Teori pada penelitian ini adalah teori manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan 94,3 Fm Radio Fresh Pekanbaru termasuk menentukan segmentasi, kemudian

¹² Ruth Dikta Novriskita. *Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi*. Jurnal. Universitas Riau. Vol 3. No 2. 2016.

membuat program music, dan menentukan genre music sebagai karakteristik dari radio itu sendiri.¹³

3. Jurnal Penelitian Dian Filzah Aytis, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Riau tahun 2017 dengan judul “Strategi Manajemen Produksi Program Acara Khazanah Dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Trans 7”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen program acara Khazanah trans 7. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik purposive, prosedur pengumpulan informasi menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana pelaksanaan hipotesis eksekutif, yaitu yaitu planning, organizing, actuating dan controlling (POAC) dalam program keberuntungan, dan hasil akhirnya, penciptaan transmisi kerangka dewan untuk program Khazanah telah meningkat. Sampai saat ini sudah memadai untuk memenuhi standar dasar sebuah manajemen produksi serta fungsi perancangan yang diterapkan program khazanah cukup baik.¹⁴
4. Jurnal Penelitian Upi Destiana Suganda, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Riau 2018 dengan judul “Strategi Dumai Vision dalam mempertahankan Eksistensinya sebagai televisi lokal di kota Dumai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dumai Vision dalam dalam mempertahankan eksistensinya sebagai TV lokal di kota Dumai, Penelitian ini menggunakan metodologi Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan Teori Ekologi Media oleh Dimmick dan Rothenbuhler yang mengungkap bahwa untuk tetap eksis, media membutuhkan sumber-sumber pendukung kehidupan utama, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹³ Ruth Dikta Novriska. *Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi*. Jurnal. Universitas Riau. Vol 3. No 2. 2016.

¹⁴ Dian Filzafah, “Strategi Manajemen Produksi Program Acara Khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7” Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2017

jenis kepuasan, jenis keramaian, dan modal. Sejalan dengan kehadirannya di industri penyiaran lingkungan Kota Dumai, Dumai Vision melengkapi berbagai metodologi, antara lain, menjalankan sistem program televisi, melakukan teknik untuk menarik penonton dan melakukan prosedur untuk memperoleh manfaat.

5. Jurnal Penelitian Try Rama Putra, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017 dengan judul “Manajemen Program Acara Rona Melayu di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program acara rona melayu di televisi republik indonesia (tvri) riau-kepri dalam melestarikan kebudayaan melayu. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan purposive sampling serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menggunakan teori planing, organizing, actuating, dan controlling (POAC) pada program Rona Melayu di TVRI Riau-Kepri.¹⁵
6. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Fauji Hadiono. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Program Radio Dakwah Al-Hikmah terbagi menjadi dua jenis yaitu program harian dan program mingguan, dimana kedua program menyiarkan pembacaan Al-qur’an dan Ceramah Islam. Dalam mengelola program siaran dakwahnya, mereka sudah memiliki sistem rencana kerja yang bersifat jangka panjang, jangka pendek, dan jangka menengah. Faktor pendukung radio ini tetap bertahan adalah telah memiliki banyak program dakwah, dan persiapan yang dilakukan sudah sesuai dengan metode yang ada dan dilakukan dengan sebaik- baiknya. Namun tidak dipungkiri, Radio Al-Hikmah juga memiliki beberapahambatan, diantaranya kondisi cuaca yang terkadang mengganggu proses siaran, jangkauan frekuensi yang hanya di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵ Putra, “Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu.” JOM FISIP Vol. 4No. 1–Februari 2017

Banyuwangi saja, dan dana yang kurang memadai.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti tulis adalah, persamaan dalam metode yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan, penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori manajemen yang ditulis oleh Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, sedangkan peneliti menggunakan teori manajemen George R. Terry.

7. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ruth Debora Massie. Hasil penelitiannya ialah manajemen program siaran Dialog Interaktif di kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik dari segi fungsi dan manajemen. Dapat dilihat dari tahap perencanaan yang dimulai dengan rapat yang diselenggarakan sebulan sekali untuk merencanakan topik, narasumber, dan lain-lain. Tahap Pengorganisasian, yang sudah membentuk tim atau crew sesuai dengan bidang masing-masing. Pada tahap actuating moderator dan narasumber sudah menguasai topik yang akan dibahas, peralatan radio yang sudah siap pakai, dan terjadinya komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan. Dan ditahap akhir yaitu pengawasan, yang dilakukan melalui monitor siaran agar produser atau pengarah acara dapat melihat apa saja yang harus diperbaiki selama siaran.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dalam teori fungsi manajemen yang digunakan, yaitu fungsi manajemen yang dicetuskan oleh George R. Terry.
8. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Bakhri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Radio Dais memiliki target pendengar yaitu masyarakat muslim, dan memilih program siaran berbasis dakwah Islam sebagai program andalan yang dikemas dalam bentuk hiburan. Menggunakan strategi menciptakan karakteristik tersendiri,

¹⁶ Hadiono, "Radio Dakwah Al-Hikmah Pesantren Imam Syafi ' i Genteng Banyuwangi Abdi Fauji Hadiono Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Jember." Indonesian Journal of Islamic Communication, 2.1 (2019), 22–38 <<https://doi.org/10.35719/ijic.v2i1.407>>.

¹⁷ Massie, Ruth Debora. "Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado." JOURNAL "ACTA DIURNA" Vol.II No.I TH 2013, no. I (2013).

yaitu pembawaan penyiar yang lembut dan berusaha menyentuh sisi religiusitas pendengar. Untuk menambah pendengar yang tidak terjangkau frekuensi, radio Dais menggunakan media lain yang berhubungan dengan internet. Secara keseluruhan strategi yang digunakan Radio Dais Semarang saling berkaitan.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan, penelitian adalah, penelitian ini fokus kepada strategi yang digunakan radio untuk meningkatkan jumlah pendengarnya, sedangkan penelitian yang peneliti tulis berfokus kepada manajemen siaran channel youtube erje tv dalam mempertahankan eksistensinya melalui program dakwah.

9. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaini. Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi manajemen program siaran dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati telah berjalan sesuai dengan planning, organizing, actuating, dan controlling yang direncanakan. Kedua radio ini sudah melakukan perencanaan dengan matang terhadap siaran dakwah. Program siaran dakwah dan konten yang disiarkan Radio PAS FM Pati lebih beragam dibanding Radio Manggala FM Kudus. Memiliki persamaan dalam hambatan, yaitu disaat mati lampu dan diesel rusak, adanya host yang kurang mumpuni ruang siaran.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.
10. Jurnal Penelitian dilakukan oleh Muhammad Samih Rozin dan Fatmawati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program siaran kisah menawan sang teladan melalui beberapa tahap yaitu pra produksi yang meliputi ide, perencanaan format, materi siaran, pangisi acara, nama program dan waktu siaran. Proses produksi meliputi, pelaksanaan siaran,

¹⁸ Khoerul Bakhri, "Strategi Radio Dakwah Islam Semarang Strategi of Radio Dakwah Islam Semarang in Improving Listeners" 3, no. 1 (2020).

¹⁹ Ahmad Zaini and Riza Zahriyal Falah, "Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah Di Radio Manggala Fm Kudus Dan Pas Fm Pati," AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 7, no. 2 (2020): 240, <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i2.8724>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi produksi, pelaksanaan produksi, pengawasan, serta saran dan prasarana. Pasca produksi yaitu evaluasi, yakni menyoroti bagian penyampain, kualitas audio, host, materi pembahasan, penataan ruang.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2.2 Landasan Teori

Teori dilihat secara umum, teori (theory) ialah adalah struktur ide-ide unik yang menunjukkan hubungan antara ide-ide yang membantu kita mendapatkan kekhasan. Stephen Iittlejhon dan Karen Foss mengungkapkan bahwa kerangka teori ini diperoleh dari persepsi yang disengaja. Pada tahun 1986, Jonathan H. Turner menggolongkan hipotesis sebagai "sebuah komposisi penciptaan pemikiran yang membantu kita memahami bagaimana dan mengapa peristiwa terjadi."²¹ Berdasarkan pada pembahasan tersebut maka dijelaskan batas-batas tentang:

2.2.1 Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage to man yang berarti mengukur atau membuat hak, dan kata man berarti manusia.²² Manajemen dapat diartikan sebagai kapasitas individu untuk memengaruhi, menggunakan kemampuan orang lain untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan komunikasi dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan bersama. Dalam manajemen, ia memiliki karakteristik sendiri terkait dengan pengorganisasian suatu organisasi. Organisasi ini berfungsi sebagai struktur interaksi administrasi yang menunjukkan pembagian tugas yang ditunjukkan dengan pengelompokan setiap bagian. Dalam kerangka administrasi akan terlihat siapa yang memenuhi model yang akan didelegasikan sebagai pionir dan bawahan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam suatu persekutuan administrasi adalah suatu badan usaha atau perkumpulan yang ada dua sifat, yang pertama ada yang "memimpin" yang kedua ada yang "dipimpin".²³

²⁰ Fitria, "Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan Di Radio Rodja 75,6 AM Bogor," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humania, 2013), Hal 49

²² Karyoto, *Loc.Cit*, Hal 3

²³ Rosady Ruslan. *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi Konsep dan*

Seperti dalam sebuah organisasi seorang perintis diisi oleh seorang supervisor dengan tujuan agar sebuah organisasi benar-benar berjalan, maka pada saat itu, ada empat pekerjaan menurut Adizes, yaitu secara khusus melaksanakan, melakukan informasi, dan memadukan (*integrating*). Selanjutnya, para manajemen berencana untuk membuat pekerjaan koneksi relasional, pekerjaan yang berhubungan dengan data, pekerjaan para pemimpin.²⁴

Manajemen penyiaran Broadcast board pada dasarnya adalah mengawasi individu. Kemajuan dalam media penyiaran biasanya didukung oleh kreativitas manusia yang berkerja pada media penyiaran tersebut. Namun, jika sedikit keberuntungan, fokus pada kualitas manusia tidak cukup jika tidak dibarengi dengan kemampuan pimpinan media penyiaran untuk mengawasi SDM yang ada. Karena administrasi yang hebat sangat vital dalam sebuah media peyiaran. Sebagaimana organisasi dan perusahaan lain, media penyiaran menggunakan manajemen dalam melakukan latihan mereka. Pada dasarnya manajemen di butuhkan pada semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit.²⁵

Istilah manajemen telah dimaknai dengan banyak perkumpulan dengan berbagai sudut pandang, jika kita ambil contoh pengelolaan, pembinaan, pengurusan, kepemimpinan, ketatakepengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan definisi dinaungi di balik layar pekerjaan mereka. Seperti di berbagai organisasi atau perusahaan lain, media media penyiaran juga menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya. Ada tiga alasan utama mengapa manajemen di butuhkan:

- a. Untuk mencapai pada tujuan organisasi yang telah di sepakati oleh tim
- b. Untuk menjaga keseimbangan.

Manajemen diharapkan dapat menjaga keselarasan antara tujuan, cara dan pelaksanaan yang bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam

¹¹ Aplikasi. (Jakarta: Rajawali Pers, 20014), Hal 3

²⁴ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 20013), Hal

²⁵ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008) Hal

organisasi.

- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara umum yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektifitas.²⁶

Manajemen menggabungkan latihan untuk mencapai tujuan bersama, diselesaikan oleh orang-orang yang menyumbangkan upaya sungguh-sungguh mereka melalui kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Ini mencakup mengetahui apa yang harus dilakukan, memutuskan bagaimana menyelesaikannya, memahami bagaimana melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka.

George r. Terry menjelaskan bahwa: *managemen is the accomplishing of a pretemined objectives trough the efforts of other people*” membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu: *planing* (perencanaan), *organizingi* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (Pengawasan). Ke empat fungsi manajemen tersebut di singkat dengan istilah POAC.²⁷ Dewan adalah interaksi run of the mill yang terdiri dari mengatur, mengkoordinasikan, merakit, dan mengendalikan kegiatan yang dilakukan untuk memutuskan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁸

2.2.1.1 Fungsi Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah tindakan yang menggabungkan penentuan tujuan media dan perencanaan rencana strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Penyusunan besar dapat dicapai dengan mempertimbangkan keadaan yang akan datang di mana rencana

²⁶ *Ibid*, Hal 127

²⁷ *Ibid*, Hal 10

²⁸ Terry George R, Lesli W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen, Ahli Bahasa*, G.A Ticoalu. Cet.11(Jakarta: PT Bumi 2003), Hal 1

dan latihan memilih untuk diselesaikan, serta kerangka waktu yang sedang berlangsung ketika rencana dibuat.²⁹

Dalam mengatur sebuah organisasi harus memiliki tujuan untuk memutuskan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode sistem, anggaran serta setandar yang di butuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuat keputusan banyak terlihat dalam fungsi ini. Dimulai dengan dibuat oleh Frederick W. Taylor selama tahun 1800-an ada kecendrungan untuk mengalihkan fungsi perencanaan dari karyawan operasi ke para manajer. Terlepas dari kenyataan bahwa pengaturan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari latihan perwakilan hal ini merupakan suatu bagian yang terpadu (*integral*) dan jabatan manajer.. Pada dasarnya pengaturan inventif dibuat dengan memutuskan unsur-unsur solidaritas, dampak dan koneksi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁰

1. Asas-asas Perencanaan

Prinsip adalah pernyataan mendasar atau kebenaran umum yang dapat digunakan sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Prinsip bias muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Di bawah ini adalah prinsip perencanaan umum yang diterapkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

sebuah.

- a. *Principle of contribution to objective* (asas pencapaian tujuan). Setiap perencanaan dan segala perubahan harus diarahkan untuk mencapai tujuan.
- b. *Principle of efficiency of planning* (asas efisiensi perencanaan). Perencanaan yang efisien jika rencana dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang paling kecil.
- c. *Principle of primary of playing* (asas pengutamakan perencanaan). Perencanaan merupakan kebutuhan utama pemimpin dan fungsi lainnya, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, pengendalian, evaluasi, pelaporan. Seseorang tidak akan dapat menjalankan fungsi manajemen

²⁹ Morissan, Manajemen Media Peiyaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio), (Jakarta : Kencana 2009), Hal 130

³⁰ T. Hani Handoko, M. B. A. Manajemen, (BPFE Yogyakarta, 1987) Hal 23

lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman pelaksanaan kebijakan.

- d. *Principle of pervasiveness of planing* (asas pemerataan perencanaan). Prinsip pemerataan memegang peranan penting mengingat pemimpin di level tinggi banyak melakukan perencanaan dan bertanggung jawab atas keberhasilan rencana tersebut.
- e. *Principle of planning premise* (asas patokan perencanaan). Tolok ukur perencanaan sangat berguna untuk aplikasi, karena tempat perencanaan dapat menunjukkan kejadian di masa depan.

2. Jenis-jenis Perencanaan

Penataan menggabungkan banyak varietas atau jenis. Beberapa dari ragam tersebut adalah visi, misi, tujuan, pengaturan, metodologi, dan aturan.³¹

- a. Visi (*vision*) Menurut Wibisono, visi adalah rangkaian kalimat yang mengungkapkan keyakinan atau impian suatu asosiasi atau perubahan yang ingin dicapai mulai sekarang. Dengan demikian, visi dapat dikatakan sebagai artikulasi kebutuhan dari suatu asosiasi atau organisasi untuk menjamin kelangsungan dan pencapaian jangka panjangnya.
- b. Misi (*Mission*) Menurut Prasetyo dan Benedicta dalam dalam misi produk dan jasa dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan inovasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pernyataan tujuan harus memiliki pilihan untuk mengetahui kebutuhan apa yang dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki persyaratan ini, di mana mereka ditemukan dan bagaimana kebutuhan ini dipenuhi.
- c. Tujuan (*objecive*) Sasaran yang ideal harus dirumuskan sejelas mungkin sehingga cenderung dirasakan dan diuraikan secara efektif oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan itu harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Berbicara secara tegas, tujuan ideal harus ditetapkan agar pengaturannya tidak menyimpang. Seperti yang ditunjukkan oleh G.R. Terry, tujuan

³¹ *Ibid*, Hal

adalah tujuan manajemen, menjadi tujuan khusus yang menggambarkan tingkat yang wajar dan memberikan panduan untuk usaha seorang manajer. Sedangkan Wilson mengatakan tujuan adalah titik fokus pertimbangan mengenai sejauh mana daerah atau titik fokus pertimbangan dapat diakui pada suatu, tidak ditentukan oleh kapasitas yang dinilai telah dan hasil yang ideal dapat dicapai.

- d. Strategi (*strategy*) Strategi pada hakikatnya merupakan *interpretative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana sains. Perincian sistem tergantung pada penggunaan manfaat dibandingkan pesaing. Kekurangan lawan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar kita berhasil di lawan, metode yang dijalankan tidak boleh diketahui pesaing agar kita tidak memiliki sistem tandingan dari pihak lawan.
- e. (Strategi) Strategi adalah salah satu jenis rencana yang memberikan arah dan arah berpikir dalam mengambil keputusan. Pendekatan yang sering dilakukan adalah pertanyaan tidak tertulis dari pimpinan. Dengan strategi, pengaturan akan lebih baik dan mengarahkan kekuatan penalaran pengambilan keputusan menuju tujuan yang ideal.
- f. Kebijakan (*Policy*) Kebijakan adalah salah satu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam mengambil keputusan. Metode benar-benar arah untuk aktivitas dan bukan perspektif. Metode ini memberikan seluk-beluk kegiatan, sehingga gerakan tertentu harus diselesaikan. Umumnya masuk akal secara berurutan.
- g. Prosedur (*procedure*) Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Berjalan kadang-kadang muncul dari metodologi tetapi kondisinya tidak seperti itu. Yang penting adalah standar tidak mematuhi pengaturan, sedangkan strategi sama-sama memberi arah pada aktivitas yang hebat
- h. Peraturan (*rule*) Peraturan adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Peraturan (*rule*) kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, *rule*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menurut urutan-urutan sedangkan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik

3. Tujuan Perencanaan

Mengatur adalah hal utama yang harus dilakukan adalah menetapkan tujuan. Tujuan adalah produk akhir, titik akhir atau apa pun yang harus dicapai. Manajemen dapat menerapkan sejumlah tujuan melalui sistem pengaturan ini. Tanpa rumusan yang jelas, organisasi akan memanfaatkan aset secara tidak efektif. Tanpa rumusan yang jelas, organisasi akan memanfaatkan aset secara tidak memadai. Secara umum, motivasi yang masuk akal di balik komunikasi dapat dibagi menjadi tiga hal, khususnya:

- a. Tujuan ekonomi, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan tempat posisi keuangan media penyiaran khawatir tentang pertimbangan prinsip yang dipusatkan di sekitar target pendapatan, target konsumsi, target manfaat, fokus penilaian yang ingin dicapai.
- b. Tujuan Pelayanan, Mencakup kegiatan penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentu para media penyiaran ditengah masyarakat.
- c. Tujuan Personal, Pada umumnya individu berkerja untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain untuk mendapatkan pengalaman, keahlian, kepuasan kerja, dan sebagainya.

Maksud menetapkan tujuan pada media peyiaran adalah adanya koordinasi berbagai latihan yang diselesaikan oleh divisi dan orang-orang dengan target mendasar media penyiaran. Perencanaan adalah sesuatu proses yang tidak berakhir, bila rencana tersebut telah ditetapkan, maka rencana harus diimplementasikan. Kapan pun selama proses implementasi dan pengawasan, rencana mungkin mengharapkan modifikasi agar tetap berguna. Memikirkan kembali kadang-kadang bisa menjadi variabel penting dalam menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Dengan cara ini, penataan harus memikirkan persyaratan untuk kemampuan beradaptasi, untuk memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan

kondisi baru secepat yang diharapkan. Ada dua jenis rencana, khususnya tindakan brilian dan rencana fungsional:

(1) Rencana Strategis

Rencana strategis dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan organisasi yang lebih luas, yaitu mengimplementasikan misi yang memberikan alasan khas keberadaan organisasi. Stephen Robbins mendefinisikan strategi sebagai : *the determination of the basic long-term goals and objectives of an enterprises, adn the adoption of course of actios and the allocation of resources necessary for carrying out this goals* (penentuan tujuan angka panjang perusahaan dan memutuskan arah tidakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Perencanaan menurut jangka waktu terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Perencanaan jangka pendek ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 1 sampai 3 tahun.
- b) Perencanaan jangka menengah ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 4 sampai 10 tahun.
- c) Perencanaan jangka panjang ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 10 sampai 25 tahun.

Oleh karena itu kapan kita berbicara tentang proses perencanaan strategi, yang berarti akan muncul adalah visi dan misi. Visi adalah satu pandangan kedepan yang akan menjadi sasaran apapun tujuan akhir dari suatu kegiatan. Jika keyakinan sudah digambarkan dengan visi, maka langkah selanjutnya membangun keyakinan tersebut dalam pernyataan yang di ruangkan dalam suatu misi. Misi menunjukkan pernyataan keyakinan yang dituangkan dalam suatu misi. Misi adalah amanah yang diemban dan menjadi tugas yang harus dilaksanakan.³²

³² Hafid Cangra, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hal 52

(2) Rencana operasional

Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasional terdiri dari “rencana sekali pakai” (*single use plans*) dan “rencana tetap” (*standing plans*). Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali bila tujuan telah tercapai. Rencana tetap merupakan pendekatan-pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang.³³

(3) Perencanaan Strategi Penyiaran

Perencanaan strategi adalah proses pemulihan tujuan – tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Dalam hal ini, perencanaan strategi stasiun penyiaran meliputi kegiatan, yaitu³⁴

- (a) Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran.
 - (b) Melakukan identifikasi dan sasaran
 - (c) Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan siaran yang akan dipilih
- (4) Memutuskan strategi yang akan digunakan. Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:
- (a) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan
 - (b) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki

³³ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008) Hal

³⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, (Jakarta : Kencana 2009), Hal 136

- (c) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor – faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan
- (d) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- (5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut :
 - (a) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan
 - (b) Penjadwalan, menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran
 - (c) Pertanggung jawaban, menetapkan siapa saja yang mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - (d) Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan
- (6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi
- (7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya
- (8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan³⁵

2.2.1.2 Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah untuk mengatur desain resmi yang sesuai dengan tujuan organisasi, aset, dan iklim yang melingkupinya. Dua sudut pandang prinsip, khususnya metode yang terlibat dengan menyiapkan desain hierarkis adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah kumpulan latihan kerja dari suatu organisasi dengan tujuan bahwa latihan komparatif dan saling berhubungan harus dimungkinkan bersama-sama. Hal ini

³⁵ *Ibid*, Hal 138

tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.³⁶

1. Macam-Macam Perkumpulan Macam-macam paguyuban yang dikemukakan oleh S.P Hasibuan Melayu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, khususnya sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan proses pengembentukannya
 - b. Berdasarkan hubungan dengan pemerintah
 - c. Berdasarkan skala (ukuran) dari segala bentuk dan ukuran
 - d. Berdasarkan tujuannya
 - e. Berdasarkan organization chart nya
 - f. Dilihat dari jenis/bentuknya
2. Menata Perenungan Ada 5 Menyortir Perenungan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:
 - a. Rentang Kendali. Rentang kendali (span of management/span of control/span of executive/span of authority) sangat penting dipilah-pilah karena berkaitan dengan pembagian kerja, koordinasi, dan wewenang (manajerial).
 - b. Wewenang dan Kekuasaan. Wewenang adalah hak institusional untuk menggunakan kekuasaan. Hal ini tergantung pada pengakuan keabsahan untuk berdampak orang atau perkumpulan yang melihat dampak dianggap memiliki kebebasan, untuk itu ada titik potong yang dirasakan.
 - c. Sentralisasi adalah jalan konvergensi kekuasaan, dan pilihan di tingkat tinggi organisasi. Sedangkan desentralisasi adalah pendelegasian wewenang pada semua tingkat organisasi.
 - d. Efektivitas Tim. Organisasi sengaja menciptakan kelompok-kelompok didalamnya untuk mempermudah pencapaian tujuan. Pertemuan semacam ini dikenang untuk ruang yang tepat, baik pertemuan tugas maupun pertemuan pesanan.

³⁶ Morissan. Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008) Hal

- e. Reorganisasi dan Restrukturisasi Organisasi. Reorganisasi adalah penyusunan kembali organisasi, baik ADART maupun strukturnya supaya organisasi itu lebih efektif dalam mencapai tujuan. Redesign bisa dilakukan karena permintaan dari dalam dan dari luar.

2.2.1.3 Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau disebut juga “pelaksanaan” mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Menggabungkan memutuskan dan memenuhi persyaratan manusiawi pekerjaannya, memenuhi, mengemudi, menciptakan dan memberi upah kepada mereka.³⁷

Fungsi pengarahan (*directing* = *actuating* = *leading* = penggerakan adalah fungsi Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan tujuan dimulai. Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan untuk berkolaborasi dan bekerja secara nyata dalam mencapai tujuan bersama.³⁸

2.2.1.4 Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. Namun, istilah pengawasan semakin umum digunakan karena memiliki lebih banyak nada yang mencakup standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan adalah siklus untuk melihat apakah tujuan organisasi atau perusahaan telah tercapai atau tidak. Hal ini berkaitan dengan pendekatan untuk membuat latihan yang sesuai dengan yang diatur. Pemahaman ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat nyaman antara mengatur dan mengamati. Pengamatan survei baik penyusunan, penyusunan, penyusunan, staf, dan koordinasi telah selesai benar-benar.³⁹

³⁷ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (PT Bumi Aksara, 1990) Hal 17

³⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta Bumi Aksara, 2014), Hal 183

³⁹ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) Hal 159

2.2.2 Siaran

Siaran berasal dari kata “siar” yang berarti meyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata “siar” yang di tambahkan akhi “an” membembentuk kara benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan Siaran adalah hasil (output) dari stasiun-stasiun penyiaran yang diawasi oleh organisasi peyiaran, merupakan hasil kolaborasi antara inovasi manusia dan perpaduan antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*sofwre*). Peraturan Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 1 (1) Menyatakan bahwa siaran adalah suatu pesan atau rangkaian pesan berupa suara, gambar, atau suara dan gambar atau sebagai ilustrasi, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat di terima melalui perangkat penerima siaran.⁴⁰

2.2.3 YouTube

a. Sejarah

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak inisiasi, pada tahun 2006 YouTube.com telah berubah menjadi situs yang berkembang pesat. Dengan diunggahnya video baru dan mencapai 100.000 rekaman pada Juli 2006 ke situs video YouTube. Rekor tersebut memiliki opsi untuk masuk 5 lokal paling terkenal di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 situs video YouTube memasuki organisasi pamer dan publikasi dengan NBC.

Pada bulan Oktober 2006 bagian dari situs video YouTube dibeli oleh Google senilai USD 1,65 juta. Saat itulah situs video YouTube mulai dibuat dan tiba pada saat fondasi di tingkat global. Pada awal masa kemapanan Situs video YouTube mendapat penghargaan melalui majalah

⁴⁰ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002

PC world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006.

Dengan cara ini, pada Walk 31, 2010, YouTube mengirimkan rencana situs lain yang bertekad untuk meningkatkan titik koneksi dan memperluas waktu yang dihabiskan klien di situs. Administrator Item Google Shiva Rajaraman berkomentar: "Kami ingin sedikit menjelajah dan meluruskan semuanya.

Pada Mei 2010, YouTube diduga menayangkan beberapa miliar rekaman setiap hari, jumlah yang dianggap "hampir dua kali lipat dari jumlah pemirsa sore hari dari tiga perusahaan penyiaran terbesar AS". Pada Mei 2011, YouTube menulis tentang blog organisasinya bahwa halaman web tersebut mendapatkan beberapa miliar kunjungan setiap hari. Pada Januari 2012, YouTube menyatakan bahwa jumlah itu meningkat menjadi empat miliar setiap hari. Pada bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan bahwa ia akan turun dari pekerjaan Kepala YouTube dan berubah menjadi konsultan untuk organisasi. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali atas organisasi ini. Pada April 2011, James Zern, seorang programmer YouTube, menemukan bahwa 30% rekaman di YouTube membahas hampir 100% kunjungan ke situs tersebut. Pada bulan November 2011, organisasi antarpribadi Google+ dikoordinasikan secara langsung dengan YouTube dan browser internet Chrome, sehingga rekaman YouTube dapat ditonton di Google+. Pada bulan Desember 2011, YouTube mengirimkan titik interaksi lain. Pengalihan video ditampilkan di bagian tengah halaman utama, mirip dengan saluran berita tujuan komunikasi orang ke orang. Secara bersamaan, rendisi lain dari logo YouTube diperkenalkan dengan bayangan merah yang lebih kabur. Ini adalah perubahan rencana pertama mereka sejak Oktober 2006.²² Pusat komando YouTube saat ini berada di San Bruno, California. Dan kini YouTube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, dan memiliki pengguna aktif yang mengaksesnya setiap hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Me at the zoo adalah video pertama yang diunggah ke YouTube. Video yang diterbitkan pada 24 April 2005 oleh Jawed, salah satu pendiri situs ini, dengan nama salurannya "jawed". Lokasi syuting video tersebut berada di San Diego dan menampilkan seorang pria di depan seekor gajah. Dia ada di sana menjelaskan betapa menariknya "belalai gajah itu sangat, sangat, sangat panjang". Meski hanya berdurasi 19 detik, ini adalah video pertama di YouTube, dalam deskripsi video juga dijelaskan bahwa video tersebut adalah video pertama di YouTube. Dan saat penelitian ini dibuat, video tersebut telah ditonton sebanyak 73.586.836 kali.²³ Seiring perkembangan zaman, peran YouTube kini telah berkembang menjadi saluran distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten hingga pengiklan, sebagai tempat berbagi informasi dan menginspirasi pengguna internet di berbagai belahan dunia.

b. Misi

Penggambaran tujuan utama YouTube yang terdapat pada situs otoritas mereka adalah sebagai berikut:⁴¹

Misi kami adalah untuk adalah menggerakkan semua orang untuk membuat keberadaan yang mereka cintai. Dengan mengingat hal itu, kami menunjukkan kepada Anda konten dan iklan yang disesuaikan yang menurut kami akan menarik Anda mengingat data yang kami kumpulkan dari Anda dan pihak luar. Kami hanya menggunakan data tersebut di mana kami memiliki premis sah yang masuk akal untuk melakukannya.

Misi ini juga didasarkan pada kualitasnya, khususnya empat peluang mendasar yang disampaikan oleh situs YouTube mereka, sebagai berikut:⁴²

1. Kebebasan Berekspresi

Kami yakin menerima bahwa setiap orang harus memiliki kesempatan untuk berbicara, menawarkan sudut pandang, memiliki wacana

⁴¹ <https://support.google.com/youtube/thread/106277960/%E2%80%A2-misi-kami-adalah-untuk-memberikan-inspirasi-kepada-semua-orang-untuk-menciptakan-kehidupan-yang-me?hl=id>

⁴² YouTube.com, Dalam <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>

terbuka, dan kesempatan untuk menjadi imajinatif dapat mendorong suara, organisasi, dan hasil potensial baru.

2. Kebebasan Mendapatkan Informasi

Kami menerima bahwa setiap orang harus memiliki akses yang sederhana dan terbuka ke data. Selain itu, video adalah mode yang paling diharapkan untuk pelatihan, membangun pemahaman, dan merekam acara di planet ini, baik besar maupun kecil.

3. Kebebasan Mendapatkan Informasi

Kami menerima bahwa setiap orang harus memiliki kesempatan untuk ditemukan, membentuk bisnis, dan membuat kemajuan dengan kecepatan mereka sendiri. Mereka juga yang mencari tahu hal-hal apa saja yang terkenal, perkumpulan yang tidak pasti.

4. Kebebasan Memiliki Tempat Berkarya

- a. Kami menerima bahwa setiap orang perlu menemukan area lokal yang saling mendukung, menghilangkan kontras, melampaui batas, dan bertemu dengan Fitur-fitur YouTube

Selama menggunakan media sosial YouTube peneliti melihat apa saja fitur-fitur yang ada dalam YouTube, di antaranya sebagai berikut:⁴³

1. Mencari video

Tombol pengejaran adalah tempat untuk mencari rekaman di YouTube, klien dapat mencari berbagai jenis rekaman dengan menyusun judul atau semboyan dari video yang ideal.

2. Putar video

Pengguna YouTube dapat memutar video secara langsung yang mereka butuhkan, hanya dengan mengetuk video saat ini. Agar video yang diputar dapat berjalan seperti yang diharapkan, tentunya juga membutuhkan asosiasi yang mantap.

⁴³ YouTube.com, Dalam, <https://youtube.com>

3. Mengunggah (*upload*) video
 Pengguna yang sudah terdaftar dan memiliki channel YouTube memlaui google, mereka dapat mengunggah video kedalam channelnya. Semakin baik kualitas video dan ukuran video yang ditransfer, semakin banyak yang dibutuhkan untuk mentransfer, saat mentransfer rekaman, klien YouTube juga dapat menambahkan Judul dan Gambar Mini dalam rekaman mereka.
4. Mengunduh (*download*) video
 Video yang ada dalam YouTube sekarang sudah bisa didownload penonton secara langsung, dan gratis.. Dalam update aplikasi youtube di playstore, download video tidak perlu lagi melalui aplikasi luar, saat ini youtube sudah memberikan menu download di aplikasinya sendiri, namun rekaman yang di download melalui highlight yang diberikan youtube harus disingkirkan selama 30 hari.
5. Berlangganan (*Subscribe*)
 Berlangganan merupakan sebuah fitur yang ada di YouTube yang berfungsi untuk mengikuti video-video terbaru dari channel YouTube yang diikuti, video dari channel yang diikuti bianya muncul di tampilan awal beranda YouTube atau melalui pemberitahuan kotak masuk YouTube.
6. Siaran Langsung (*Live Streaming*)
 Fitur live streaming adalah komponen yang diberikan oleh YouTube untuk berkomunikasi secara real time. Klien yang sudah memiliki saluran YouTube dapat mengomunikasikan rekaman secara real time di tempat.
7. Keterangan (*Caption*) Penggambaran atau Prasasti adalah komposisi yang terhubung dengan video yang ditransfer. Pengunggah video dapat menyertakan penggambaran atau data video yang mereka transfer agar terlihat lebih menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Suka (*Like*)
Dengan asumsi klien YouTube menyukai atau merasa tertarik pada transfer video dari akun klien lain yang dibeli atau ditarik, mereka dapat memberikan suka dengan menekan tombol berbentuk ibu jari, jelas di kiri bawah transfer video.
 9. Tidak Suka (*Unlike*)
Dengan asumsi ada video di YouTube yang mengabaikan aturan area lokal atau tidak sesuai dengan standar YouTube, klien dapat meremehkan video tersebut.
 10. Komentar (*Comment*)
Komentar termasuk terletak di bawah video. Kapasitasnya jelas untuk mengomentari transfer video yang Anda anggap menarik dan memberikan informasi atau ide kepada pengunggah video.
 11. Tanda Pagar (*Hashtags*)
Hashtags pasti sering disebut Hashtags adalah elemen yang memudahkan pengguna YouTube untuk mencari rekaman dalam jenis atau kumpulan rekaman tertentu, sesuai dengan tagar yang digunakan.
 12. Lokasi (*Location*)
Komponen ini menunjukkan di mana video diambil oleh klien.
- b. Karakteristik YouTube
- Terdapat karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya.
1. Tidak Ada Batasan Durasi Untuk Mengunggah Video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
 2. System Pengamanan Yang Mulai Akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke YouTube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
4. System Offline. YouTube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
5. Tersedia Editor Sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.⁴⁴

c. Fungsi YouTube

Pada umumnya media sosial seperti YouTube memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut *Abraham A* dalam bukunya yang berjudul *Sukses menjadi Artis dengan YouTube* adalah sebagai berikut:⁴⁵

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki oleh masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.

⁴⁴ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, Jurnal Komunikasi Vol. 5, No. 2, (Desember 2016), hlm. 260261.

⁴⁵ Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube* (Surabaya: Reform Media, 2011), hlm. 37

4. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalism*.
6. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

d. Penggunaan YouTube

Dilansir dari keterangan YouTube pada halaman situs resminya, penggunaan YouTube dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁶

1. Setiap bulan, lebih dari dua miliar pengguna YouTube, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan dalam setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Lebih dari 70% waktu tonton YouTube berasal dari perangkat seluler.
3. YouTube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 100 negara, dan dapat diakses dengan total 80 bahasa yang berbeda.

e. Kebijakan dan Keamanan

Dalam situs resminya YouTube menyampaikan saat menggunakan YouTube, Anda bergabung dengan komunitas pengguna dari seluruh dunia. Setiap fitur komunitas yang baru dan keren di YouTube membutuhkan kepercayaan. Jutaan pengguna menghargai kepercayaan itu dan kami percaya bahwa Anda juga akan bertanggung jawab. Dengan mengikuti panduan berikut, Anda membantu menjaga YouTube agar tetap menyenangkan dan dapat dinikmati siapa saja.

Jika menurut Anda ada konten yang tidak pantas, gunakan fitur pelaporan untuk melaporkan konten tersebut agar ditinjau oleh staf YouTube. Staf kami akan meninjau konten yang dilaporkan dengan saksama, 24 jam sehari 7 hari seminggu, untuk menentukan apakah konten

⁴⁶ YouTube.com, Dalam <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press>

melanggar pedoman komunitas kami.

YouTube juga menerapkan beberapa aturan umum yang telah ditetapkan agar pengguna terhindar dari masalah.

Berikut adalah beberapa aturan umum tersebut:⁴⁷

1. Konten seksual atau ketelanjangan.
 2. Konten yang merugikan atau berbahaya.
 3. Konten yang mengandung kebencian.
 4. Konten kekerasan atau vulgar.
 5. Pelecehan dan cyberbullying.
 6. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam.
 7. Ancaman.
 8. Hak cipta.
 9. Privasi.
 10. Peniruan Identitas.
 11. Keselamatan anak.
 12. Kebijakan tambahan.
- f. Media YouTube Sebagai Penyiaran Di Zaman Modern

Kita sekarang berada di era modern. Hal ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi. Begitu juga dengan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang membantu manusia untuk berkomunikasi. Pada tahap ini terlihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat perubahan besar pada komunikasi manusia itu sendiri. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah media baru. Media baru adalah istilah untuk menggambarkan munculnya era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. Salah satu contoh media baru adalah YouTube. YouTube sebagai media massa bentuk baru dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih memiliki berbagai macam pemirsa yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap hari memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari situs ini.

YouTube bisa dikatakan sebagai media baru karena untuk mengakses YouTube membutuhkan internet. YouTube bersifat fleksibel karena dapat ditonton di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja melalui smartphone, tablet, atau komputer. YouTube juga bersifat interaktif karena di websitenya disediakan kolom komentar agar penonton dapat mengomentari tayangan yang diberikan dan yang membuat tayangan dapat membalas komentar tersebut.⁴⁸

YouTube dapat dianggap sebagai media transmisi di masa sekarang karena kemunculannya telah mengurangi kerumunan untuk media transmisi lain seperti TV. Jumlah Watchers di rumah di Amerika sudah mulai berkurang dan hanya dikuasai oleh orang tua, sementara hanya 32% anak muda dan 23% orang dewasa. Salah satu alasannya adalah karena mereka suka menonton rekaman online, misalnya YouTube yang membuat mereka lebih malas menatap televisi.

Ada banyak pembenaran mengapa orang suka menonton YouTube daripada televisi. Kita bebas memilih topik acara di YouTube, entah itu hiburan atau sekolah. Diversi bisa kita lihat misalnya musik, film, parodi dan lain-lain dan kita bisa melihat topik instruktif seperti latihan instruksional di YouTube. Demikian juga, kita juga dapat melihat tampilan data, seperti audit kendaraan dan mesin. Banyak slot Televisi menyiarkan program Jaringan mereka di YouTube, sebenarnya.

Sorotan yang tersedia di YouTube juga sangat menarik. Ada komponen yang tidak dimiliki televisi, yaitu intuitif. Penonton dapat berkomentar di acara dan pengunggah dapat menjawab. Kami juga dapat menonton acara di YouTube kapan saja dan di mana saja selama ada PC, ponsel, tablet, dan organisasi web. Akhir-akhir ini, YouTube telah

⁴⁸ Aria Indhi, Fenomena Youtube Sebagai Media Penyiaran Di Zaman Modern, Dalam https://kompasiana.com/amp/ariaindri/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zamanmodern_

memberikan elemen lain, khususnya *live streaming*. Kami dapat berkomunikasi secara real time hanya dengan menggunakan ponsel.

Substansi di YouTube benar-benar gratis. Peluang ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kekurangan. Manfaatnya adalah sebagai penonton kita diperbolehkan untuk melihat data apapun di YouTube, sebagai pembuat yang puas kita diperbolehkan untuk berinovasi dengan hampir tidak ada batasan seperti TV di Indonesia, yang sebagian besar menggunakan pensil biru. Kekurangannya, sebagai kerumunan orang, anak muda begitu siap untuk menonton hal-hal pesimistis seperti hiburan erotis. Sebagai pembuat bahagia, ada pembuat zat yang tidak dapat dipercaya, misalnya membuat konten yang dapat membuat data palsu, hiburan erotis, dan pencurian.⁴⁹

2.2.4 Eksistensi

Eksistensi adalah proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Eksistensi pada program radio adalah kemampuan sebuah program radio untuk bertahan dalam waktu yang cukup lama.⁵⁰

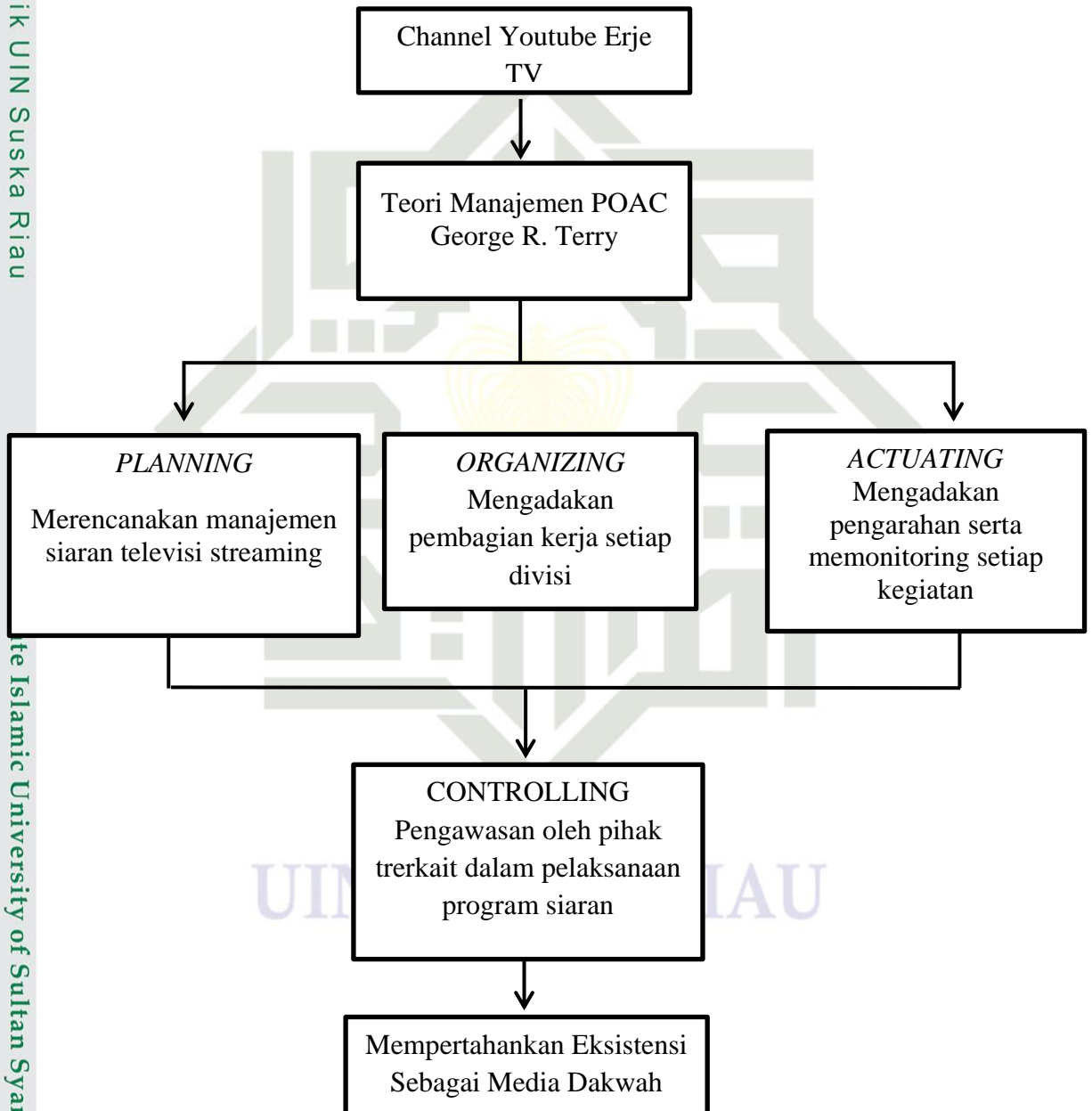
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian. Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Siaran *Channel* Youtube Erje Tv Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah”. Adapun strategi yang digunakan yaitu POAC. Maksud dari POAC : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*) untuk mengetahui kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dibagian bawah ini:

⁴⁹ Aria Indhi, Fenomena Youtube Sebagai Media Penyiaran Di Zaman Modern, Dalam https://kompasiana.com/amp/ariaindri/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zamanmodern_

⁵⁰ Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, “Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya,” *Makna* (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya) 4, no.1 (2019): 139–53, <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan yakni penelitian yang tujuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Bigdan dan Taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵¹

Menurut Strauss and Cobin (1997) dalam buku metode penelitian *public relations* dan komunikasi *qualitative research* (riset kualitatif) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk menyelidiki kehidupan individu, sejarah, perilaku, organisasi yang bermanfaat, kesempatan-kesempatan tertentu, perkembangan sosial, dan hubungan dalam keluarga.

Penelitian kualitatif berarti memperoleh pemahaman menyeluruh tentang realitas sosial menurut sudut pandang anggota. Ini tidak sepenuhnya diselesaikan sebelumnya, tetapi diperoleh setelah memeriksa faktor-faktor nyata sosial yang menjadi titik fokus penelitian, dan kemudian menarik jenis pemahaman keseluruhan tentang faktor-faktor nyata ini.⁵²

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam paradigma interpretif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di Erje TV yang memiliki channel youtube Erje tv. Subyek penelitian primer adalah pemimpin redaksi Erje TV. Alasan dipilihnya pemimpin redaksi sebagai informan dikarenakan redaksi merupakan ujung tombak bagi industri Erje TV.

⁵¹ Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 25.

⁵² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2003), Hal 202-203

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian. Data sekunder diperoleh dari data lain yang relevan dalam penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara tidak terstruktur. Analisis data menggunakan prosedur analisis fenomenologi transendental yang meliputi kegiatan: (1) Proses epoh, (2) Reduksi fenomenologi transendental, (3) Variasi imajinasi, dan (4) Sintesis makna dan esensi melalui analisis gabungan deskripsi tekstural dan gabungan deskripsi struktural (Husserl dalam Moustakas, 1994: 85-100). Tahap pertama adalah proses epoh. Proses epoh yaitu meniadakan pemikiran bias mengenai segala sesuatu. Artinya, kita mencegah munculnya segala hal mengenai referensi yang kita miliki sebelumnya dan menerima pengalaman baru. Tahap kedua, reduksi fenomenologi adalah mendeskripsikan bahasa-bahasa tekstual seseorang (informan), tidak hanya sebagai objek eksternal, tetapi juga kesadaran perilaku internal. Tahap ketiga, variasi imajinasi, adalah mencari kemungkinan makna melalui imajinasi dalam kerangka referensi, meletakkan sikap yang berlawanan dan merupakan pembalikan, dan mendekati fenomena dari perspektif berbeda. Tahap keempat, merupakan proses yang terakhir adalah sintesis makna dan esensi melalui analisis gabungan deskripsi tekstural dan gabungan deskripsi struktural. Langkah ini memandu menegakkan esensi pengetahuan⁵³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemeriksaan ini diarahkan pada Stasiun Youtube televisi Erje, yang terletak di sebuah studio di Masjid Raudhatul Jannah, Pekanbaru, yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai No. 321 Timur Kota Labuh Baru. Sedangkan jam eksplorasi dilakukan pada bulan Desember hingga Februari 2021

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian. Data sekunder diperoleh dari data lain yang relevan dalam

⁵³ Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 16, Nomor 2, Mei- Agustus 2018 (Halaman 105-114)

penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara tidak terstruktur.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data lain yang relevan dalam penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara tidak terstruktur. Informasi opsional adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media mediator (disampaikan oleh berbagai pertemuan) atau digunakan oleh berbagai instansi yang bukan merupakan pengelola, melainkan digunakan dalam pemeriksaan tertentu. Informasi tambahan sebagian besar sebagai catatan atau laporan informasi dokumentasi oleh yayasan tertentu yang didistribusikan.⁵⁴ Informasi didapat melalui dokumentasi pencipta dan dokumentasi televisi Erje

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan data. Informan penelitian dibagi menjadi 2, lebih spesifiknya:

1. Informan Kunci

Dalam ulasan ini, Informan kuncinya adalah pimpinan Erje TV

2. Informan Pendukung

Sumber korelatif dalam penelitian ini adalah Staf televisi Erje

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan apa yang diperlukan dalam ulasan ini, pembuat menggunakan beberapa prosedur pengumpulan informasi, untuk lebih spesifik:

a. Observasi

Observasi adalah persepsi terhadap suatu artikel yang dikonsentrasikan baik secara langsung maupun implikasinya untuk memperoleh informasi yang seharusnya dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁵ Dalam ulasan ini, pencipta menggunakan persepsi bundaran, yaitu persepsi

⁵⁴ *Ibid*, Hal 132

⁵⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 105.

dengan pencipta tidak menempatkan dirinya sebagai individu dari kumpulan yang dimaksud.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi Q & An lisan, di mana setidaknya dua individu benar-benar saling berhadapan.⁵⁶ Strategi pertemuan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terorganisir, yaitu prosedur pemilihan informasi tertentu ketika analisis mengetahui dengan pasti data yang akan diperoleh. Dengan cara ini, dalam mengarahkan pertemuan, penanya telah menyusun instrumen eksplorasi sebagai pertanyaan tersusun.

c. Dokumentasi

Arsip adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Laporan bisa berupa lisan, gambar, atau karya menakjubkan seseorang.⁵⁷

Dalam ulasan ini, pencipta mengumpulkan dokumentasi sebagai gambar dan informasi untuk memperkuat bukti eksplorasi ini.

3.6 Validitas Data

Setelah eksplorasi selesai, penting untuk dilakukan legitimasi informasi atau pengujian dan penilaian dan legitimasi informasi. Keabsahan informasi yang digunakan pencipta dalam penelitian ini adalah triangulasi informasi. Triangulasi informasi adalah metode pemeriksaan legitimasi informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk diperiksa atau sebagai korelasi antara dua informasi. Jenis-jenis triangulasi informasi adalah sebagai berikut.⁵⁸

1. Triangulasi Hipotetis

Menurut Bahri, triangulasi hipotetis adalah pemanfaatan sudut pandang ahli yang berbeda untuk menafsirkan satu, tunggal, atau kumpulan informasi/data. Strategi ini membutuhkan pendayagunaan tenaga ahli di luar bidang kajian yang diteliti.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009) Hal.186.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta,2009) Hal.329

⁵⁸ Imam Gunawan, *Ibid.*, 219-221

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menyelidiki realitas data tertentu melalui sumber yang berbeda dalam mendapatkan informasi.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi strategi merupakan upaya untuk benar-benar melihat keabsahan informasi, atau untuk benar-benar melihat keabsahan penemuan eksplorasi.

Dalam tinjauan ini, pencipta memanfaatkan konsekuensi triangulasi sumber informasi atau sumber, khususnya melihat efek samping dari pertemuan dan arsip yang ada, dan membandingkan catatan dan persepsi yang ada. Oleh karena itu, para spesialis melakukan hal berikut:

- a. Ajukan berbagai pertanyaan
- b. Periksa dengan sumber informasi yang berbeda
- c. Menggunakan teknik yang berbeda dengan tujuan agar kepercayaan informasi dapat diselesaikan.⁵⁹

3.7 Teknik Analisis Data

menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Meolong berikut:

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset, 2012), Hal. 330

1. Klarifikasi data, yakni mengelompokan data sesuai dengan topik-topik pembahasan
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.⁶⁰

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Hal. 330



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Raudhatul Jannah Islamic Center

Pada tanggal 15 Maret 2007, Ustadz Armen Halim naro mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Nadwah Islamiyah. yayasan ini menaungi perkembangan dakwah Islam beberapa tempat di kota Pekanbaru. kemudian, perjalanan Ustadz Armen Halim naro yang diteruskan oleh Ustadz Maududi Abdullah Lc Dan ustad Dr. Aspri Azai, MA, Mulailah dibangun Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center diatas tanah wakaf tersebut. ketika masjid sudah tegak, Ir. Hari Cahyono diangkat sebagai pembina dan an Ir. Mashudi sebagai ketua untuk Yayasan Raudhatul Jannah Islamic Center

4.2 Profil ERJE TV

Perkembangan teknologi yang pesat ini membawa dampak positif bagi pertumbuhan informasi masyarakat melihat kondisi kota Pekanbaru yang heterogen telah mencapai jumlah penduduk lebih dari 1,1 juta jiwa kebutuhan informasi yang berkualitas sangat diperlukan. banyak televisi swasta non laba terutama di bidang dakwah di kota Pekanbaru mulai mewarnai kehidupan masyarakat. untuk itu, Erje TV Merasa terpanggil untuk ikut mewarnai pertumbuhan informasi Di lingkungan masyarakat kota Pekanbaru khususnya di bidang dakwah Islam.

Adanya televisi dakwah islam dirasa sangat dibutuhkan di tengah lemahnya kepedulian masyarakat terhadap nilai-nilai agama. kini agama hanya diperlukan pada saat perayaan hari besar saja padahal nilai agama harus dibawa dalam kehidupan sehari-hari titik tingginya minat masyarakat untuk kembali mempelajari agama Islam menjadikan Erje TV merasa perlu memperluas jangkauan dakwah dengan media lain yakni media televisi.

Pada awal tahun 2015 mendirikan media dakwah berbasis televisi yang diberi nama Erje TV. Dengan berdirinya Erje TV diharapkan akan membantu menyebarkan dakwah islam kepada masyarakat dengan media televisi sehingga diharapkan agar lahir masyarakat yang memiliki prinsip agama yang

lebih baik sehingga ikut mendukung negara dalam membangun masyarakat yang agamis berakhlak mulia, aman tentram dan sejahtera. Tujuan dari pendirian Erje TV adalah sebagai berikut

- a) Menyebarkan dakwah islam ke seluruh lapisan masyarakat.
- b) Membantu pemerintah dalam menyebarluaskan informasi yang mempererat persatuan dan kesatuan.
- c) Sebagai upaya untuk ikut serta meningkatkan dan mengembangkan potensi daerah, membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya di bidang televisi.

Dibawah Yayasan Raudhatul Jannah *Islamic Center* media televisi yang diberi nama Erje TV ini beralamat yang sama dengan kantor Yayasan dan masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* di Jalan Tuanku Tambusai yang berada di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Labuh Baru di kota Pekanbaru serta alamat www.erje.tv sebagai televisi berbasis *streaming*.

4.3 Struktur Organisasi Erje TV

Ini merupakan organisasi yang terdiri dari Dewan Mudir Dewan Syuro, Manager, Supervisor, Editor, dan Cameramen.

Visi Misi

Adapun visi dan misi dari adalah sebagai berikut:

- a) Visi
Menjadi televisi yang menyebarluaskan dakwah islam kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga menghasilkan masyarakat yang agamis dan sejahtera serta ikut mempererat persatuan dan kesatuan
- b) Misi
Islam yang inovatif cerdas bersahabat informatif dan berkualitas dalam setiap kegiatan yang menjadi *channel favorit* bagi masyarakat dalam bidang dakwah.

4.4 Logo Erje TV

Suatu bagian penting dari komunitas dalam menyebarkan informasi yaitu Bagaimana masyarakat terhadap Erje TV agar Pesan yang disampaikan oleh Erje TV kepada masyarakat dapat terima serta diingat oleh masyarakat dalam hal ini adalah penonton titik Pesan yang disampaikan haruslah kreatif dan mudah diingat salah satunya adalah penggunaan logo.

4.5 Jadwal Program Siaran Erje TV

Jadwal Kajian Rutin Ba'da Magrib Masjid RJIC			
Hari	Pekan I	Pekan II	Pekan III
Senin	Ustadz Delisman Ibrahim Lc. Materi : Kaidah Amar Ma'ruf Wa Nahi Munkar	Ustadz Asror Habibi Lc. Materi : Kitab Minhaju Muslim	Ustadz Delisman Ibrahim Lc. Materi : Kaidah Amar Ma'ruf Wa Nahi Munkar
Selasa	Ustadz Khailid Abdussomad MA. Materi : Kitab Idhahul Mahajjah Fii Bayaani Sabilissalaf	Ustadz Abdurrahman Keken LC. Materi : Kitab Bahjah Qululbil Abrar - Ketentraman Hati Orang -orang Shaleh	Ustadz Khailid Abdussomad MA. Materi : Kitab Idhahul Mahajjah Fii Bayaani Sabilissalaf
Rabu	Ustadz Heri Purnama Lc. Materi : Kitab Riyadhush Sholihin	Ustadz Heri Purnama Lc. Materi : Kitab Riyadhush Sholihin	Ustadz Jefri Halim MA. Materi : Fiqih Ibadah
Kamis	Ustadz Dr. Aspri Rahmat A. MA. Materi : Tafsir As - Sa'di QS. Al Hujurat	Ustadz Dr. Aspri Rahmat A. MA. Materi : Tafsir As - Sa'di QS. Al Hujurat	Ustadz Dr. Aspri Rahmat A. MA. Materi : Tafsir As - Sa'di QS. Al Hujurat
Jum'at	Ustadz Dr. Aspri Rahmat A. MA. Materi : Min Hidaayati Suurati al Faatihah	Ustadz Syamsurijal. Materi : Syarah Shahih Bukhari Jilid I	Ustadz Dr. Aspri Rahmat A. MA. Materi : Min Hidaayati Suurati al Faatihah
Sabtu	Ustadz Ahmad Doni Lc. Materi : Meraih Ketenangan Hati & Jiwa	Ustadz Ruslan Zuardi MA. Materi : Mukhtashar Minhajil Qosidin	Ustadz Ahmad Doni Lc. Materi : Meraih Ketenangan Hati & Jiwa
Minggu	Ustadz Ahmad Doni Lc. Materi : Da'awatul Anbiya	Ustadz Zamzami Junaid Lc. Materi : Al Quulul Mubin Fii Akhtho'il Musholin	Ustadz Zamzami Junaid Lc. Materi : Al Quulul Mubin Fii Akhtho'il Musholin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

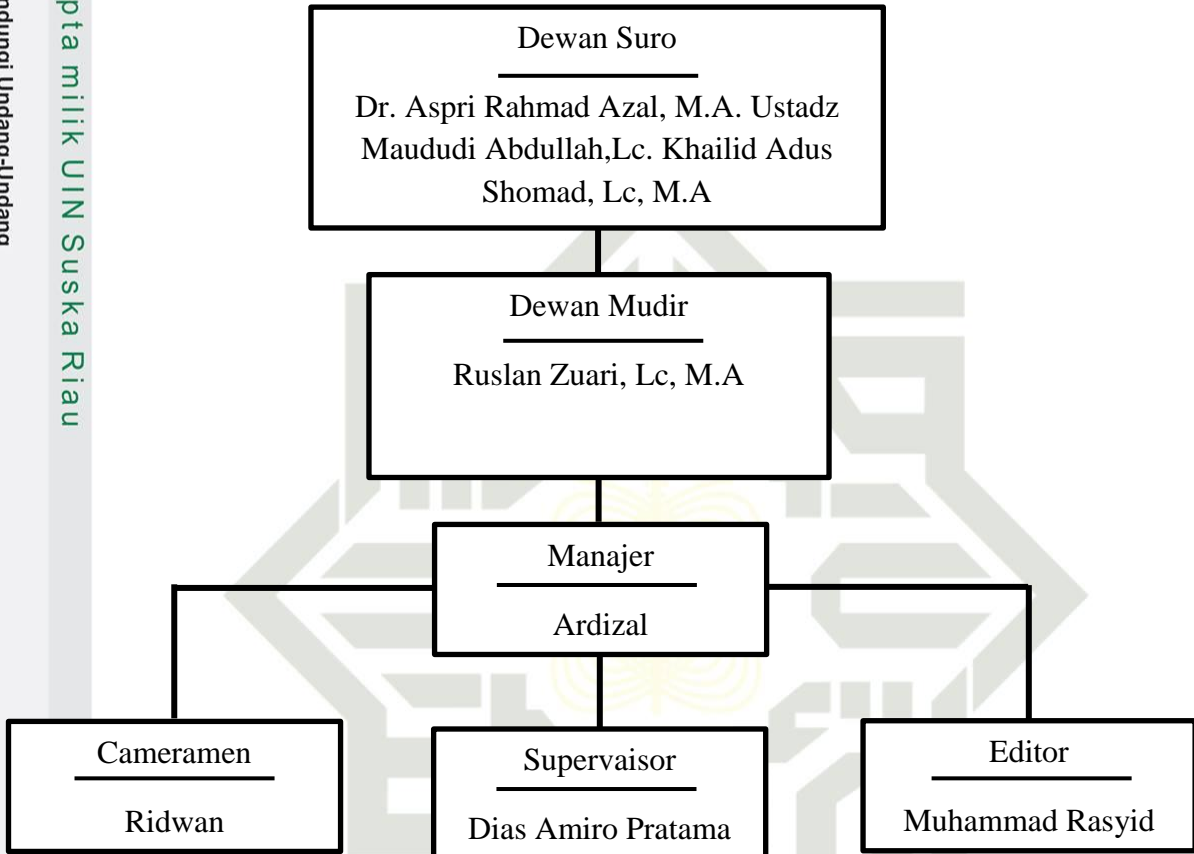
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Struktur Organisasi Erje TV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang di perolah dan analisa serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen siaran Channel YouTube Erje TV ada empat tahap yaitu *Pertama, Planning* atau perencanaan. Dalam dalam perencanaan ini para pimpinan Erje TV melakukan penentuan tema atau ide beserta ustadz yang akan mengisi kajian. Pemilihan materi, adapun kriteria dalam memilih narasumber atau pemateri untuk mengisi kajian ialah orang-orang berkompeten yang dianggap menguasai permasalahan atau materi yang sudah disediakan, baik keilmuan, wawasan ataupun akademiknya. Manajemen waktu, waktu *live streaming* streaming dilakukan rutun setiap hari pada ba'da shalat subuh sampai jam tujuh dan ba'da shalat magrib sampai selesai, adapun selain itu khusus hari sabtu sore ada kajian remaja dan kamis pagi jam sembilan kajian ummahad atau akhwat, untuk hari jum'at *relay* dari radio hidayah. Penentuan tujuan program, yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya umat islam agar lebih memeperhatikan agama yang mereka pahami sekarang agar bisa disandarkan kepada Alquran dan Sunnah.

Kedua, Organizing atau pengorganisasian, ialah yang dimana Erje TV melakukan departemenisasi atau membagi divisi serta pembagian kerja setiap bidangnya. Erje TV terdapat beberapa bidang yaitu Dewan Suro, Dewan Mudir, Manajer, Supervisor, Editor, dan Cameramen.

Tiga, Actuating atau pelaksanaan, dalam pelaksanaannya di Erje TV ini para pimpinan secara rutin memberi arahan dalam pengambilan gambar, pencahayaan, penentuan warna, hingga editing serta memonitoring agar berjalanya *live streaming* dengan lancar.

Keempat, Controlling atau pengawasan, para pimpinan Erje TV melakukan pengawasan atau evaluasi yaitu dengan cara evaluasi setiap bulan serta melihat

keaktifan karyawan dengan seberapa banyak video pendek yang selesai di edit, selain itu pengawasan juga dilakukan rutin setiap *live streaming*.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Erje TV penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Untuk pimpinan agar meningkatkan lagi kualitas system manajemen siaran agar live streaming yang dihasilkan bisa sempurna.
2. Diharapkan *Crew* lebih fokus dalam mengelola media agar maksimal dalam berdakwah melalui media sosial.
3. Diharapkan agar komunikasi dari semua karyawan bisa selalu terjaga, agar apa yang di targetkan program bisa berjalan secara maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Andi, Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Afifudin, M.M. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Burhan, Bungin 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- George R. Terry Leslie W.Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- George R Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, (PT Bumi Aksara, 1990) Hal.17
- Husain Usman. 2009. *Manajemen Teori. Peraktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hafid Cangra, 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Lexy Moelong. 2004. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Peyiaran. Strategi Mengelola Televisi dan Radio*. Jakarta : Kencana.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 294
- Malayu S.P Hasibuan. 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta Bumi Aksara.
- Miftah Thoha. 2013. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosady Ruslan. 2003. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Rosady Ruslan. 2014. *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rakhmat Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman Latief, Yusiatie Utud. 2015. *Siaran televisi Non-Drama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Richard West, Iynn H. Turner. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humania.

Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial, pertama* (jakarta: prenadamedia group (divisi kencana), 2018). Hal 1-4

Terry George R, Lesli W Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Ahli Bahasa*. G.A Ticoalu. Cet.11. Jakarta: PT Bumi.

T. Hani Handoko, M. B. A. Manajemen, (BPFE Yogyakarta, 1987) Hal 23

Sumber Jurnal/Skripsi:

Ahmad Zaini and Riza Zahriyal Falah, “Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah Di Radio Manggala Fm Kudus Dan Pas Fm Pati,” AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 7, no. 2 (2020): 240, <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i2.8724>.

Dian Filzah Aytis, “Strategi Manajemen Produksi Program Acara Khazanah Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Di Trans 7”, *JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017*

Fitria, “Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan Di Radio Rodja 75,6 AM Bogor,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99

Handayani, Finna Prima, dan Ika Merdekawati, “Kebijakan Pengguna Media Online Website Kompas TV dan Youtube Untuk menyalurkan Konten ‘Eksklusif Digital’ Kompas TV.,” *Jurnal Kajian Jurnalistik Vol 2, no. 2* (2019): Hal 199

Hadiono, “Radio Dakwah Al-Hikmah Pesantren Imam Syafi ’ i Genteng Banyuwangi Abdi Fauji Hadiono Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.” Indonesian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal of Islamic Communication, 2.1 (2019), 22–38
<https://doi.org/10.35719/ijic.v2i1.407>.

Lisa Esti Puji, “Kebijakan Media Televisi Di Era Media Baru,” Jurnal Komunikasi Vol. 4, no. 1 (2015): Hal 39.

Massie, Ruth Debora. “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado.” JOURNAL “ACTA DIURNA” Vol.II No.I TH 2013, no. I (2013).

Nunik Hariyani, “*Televisi Lokal Dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis “Lokalitas” Sebagai Wujud Eksistensi Media*”, Sosial Volume 14 Nomor 2 September 2013

Putra, “Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu.” JOM FISIP Vol. 4No. 1–Februari 2017

Ruth Dikta Novriska. Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi. Jurnal. Universitas Riau. Vol 3. No 2. 2016.

Sing, D. & Jain, S. C. (2013). Working process of time managemen in SAP HR module. International Journal of Managemen Research and Reviews, 3. Society of Scientific Research and Education (SSRE), Meerut, India

Try Rama Putra, “*Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu*”, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017

Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, “Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya,” Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya) 4, no.1 (2019): 139–53, <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>.

Upi Destiana Suganda, “*Strategi Dumai Vision Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal Di Kota Dumai*”, JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018

Sumber Internet:

Aplikasi Google PlayStore Indonesa | Diakses pada hari selasa tanggal 7 Juli pukul 16:28

<https://kbbi.web.id/segmen/diakses> pada hari selasa/30 April 2022/pukul 18:56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

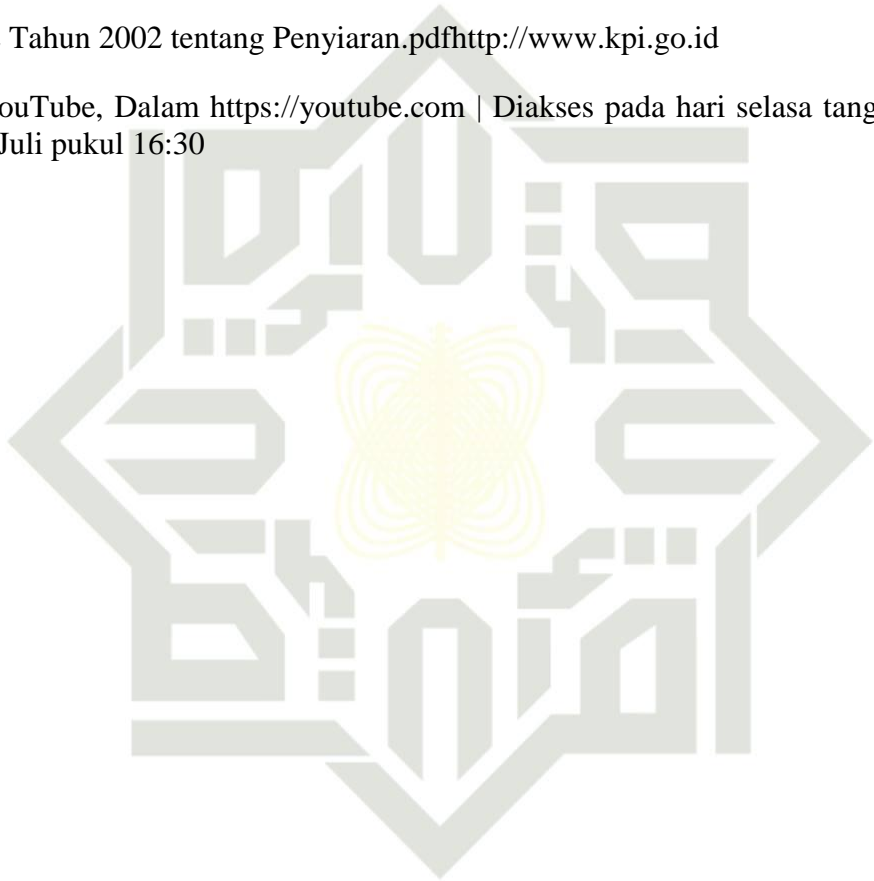
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://aptika.kominfo.go.id/2022/07/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>|Diakses pada hari selasa tanggal 7 Juli pukul 16:04

<https://www.affde.com/id/youtube-users.html>| Diakses pada hari selasa tanggal 7 Juli pukul 16:23

UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.pdf<http://www.kpi.go.id>

Website YouTube, Dalam <https://youtube.com> | Diakses pada hari selasa tanggal 7 Juli pukul 16:30



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Dokumen Penelitian



Gambar 1
Peneliti saat melakukan wawancara dengan Supervisor Erje TV



Gambar 2
Peneliti saat melakukan wawancara dengan Editor Erje TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



*Gambar 3
Dokumentasi saat Live Streaming Channel YouTube Erje TV*

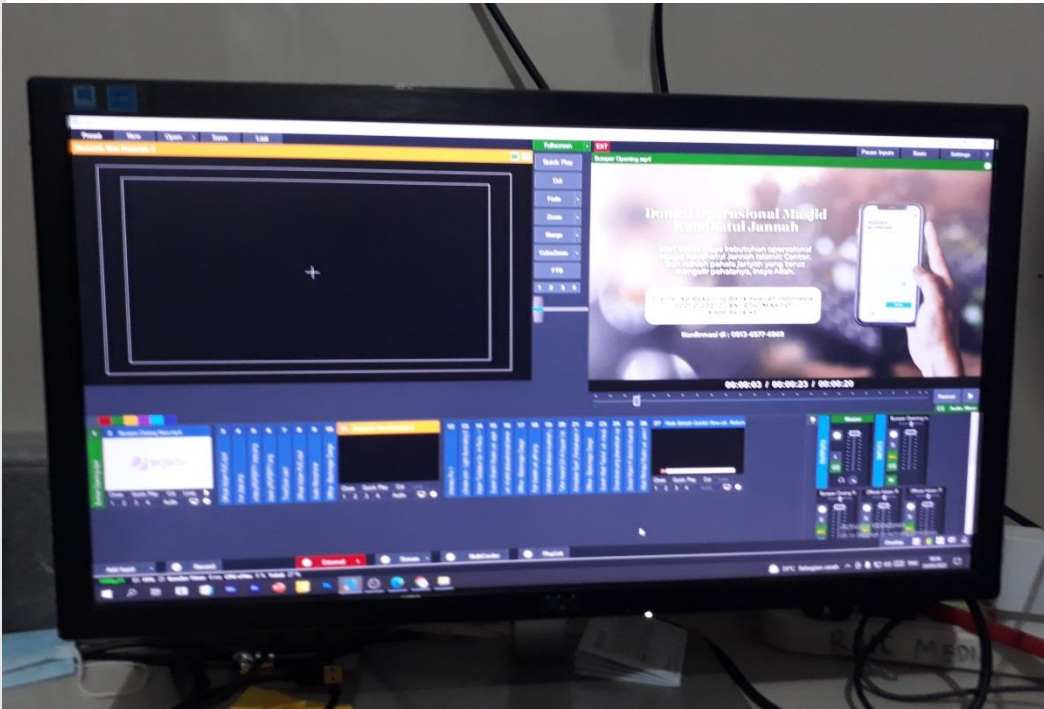


*Gambar 4
Dokumentasi saat seting kamera sebelum Live Streaming*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5

Dokumentasi Aplikasi Vmix Untuk live Streaming



Gambar 6

Dokumentasi Saat Live Streaming

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Syahrul Rosidin, Lahir pada tanggal 21 Desember 1999 di Batupanjang, kecamatan rupert, kabupaten bengkalis. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan suami istri Ayah Ahmad Jayus dan ibu Sariatun. Penulis bertempat tinggal di Jl. Surau Kp. Jawa, Batupanjang. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 24 Batupanjang. Melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Ar-Ridho Batupanjang. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rupert, dan melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Broadcasting*. Penulis melaksanakan praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dari Rumah Plus (KKN-DR PLUS) Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya RT.04 RW.02 Kota Pekanbaru pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan magang di Ashiil TV Pekanbaru pada tahun 2021, dan terakhir mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 13 September 2022.